



Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen

Permasalahan	Fokus	Sub Fokus	Item	No. item
1. Peran Relawan	Tugas & Fungsi Relawan	1. Hak & Kewajiban	1 Apa saja Hak dan Kewajiban relawan?	1
			2 Berlaku dimana hak dan kewajiban relawan ini?	2
			3 Kapan hak dan kewajiban ini dilaksanakan?	3
			4 Siapa yang memiliki hak dan kewajiban relawan ini?	4
			5 Mengapa hak dan kewajiban ini perlu diatur?	5
			6 Bagaimana cara Anda mengatur waktu untuk menjalankan hak dan kewajiban sebagai relawan	6
		2. Fungsi	1 Apa fungsi dari relawan?	7
			2 berlaku dimana fungsi dari relawan ini?	8
			3 kapan fungsi ini harus dilaksanakan?	9
			4 mengapa fungsi relawan ini perlu diatur?	10
			5 bagaimana bila fungsi dari relawan ini tidak terlaksana dengan baik?	11
2. Kegiatan IHF	1. Bimbingan Belajar	1. Bahasa Inggris	1 Ada berapa kelas untuk bimbingan belajar bahasa inggris?	12
			2 Dimana bimbingan belajar bahasa inggris ini dilaksanakan?	13

	2. Matematika	3	Kapan bimbingan belajar bahasa inggris ini dilaksanakan?	14
		4	siapa yang melaksanakan bimbingan belajar bahasa inggris ini?	15
		5	Bagaimana cara relawan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendukung pembelajaran bahasa inggris ini?/bagaimana cara mengajar anda di kelas?	16
		1	Ada berapa kelas untuk bimbingan belajar Matematika?	17
		2	Dimana bimbingan belajar matematika ini dilaksanakan?	18
	3	Kapan bimbingan belajar matematika ini dilaksanakan?	19	
	4	siapa yang melaksanakan bimbingan belajar matematika ini?	20	
	5	Bagaimana cara relawan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendukung pembelajaran matematika ini?/bagaimana cara mengajar anda di kelas?	21	
	3. Komputer	1	Ada berapa kelas untuk bimbingan belajar Komputer?	22
		2	Dimana bimbingan belajar komputer ini dilaksanakan?	23
		3	Kapan bimbingan belajar komputer ini dilaksanakan?	24
		4	siapa yang melaksanakan bimbingan belajar komputer ini?	25

			5	Bagaimana cara relawan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendukung pembelajaran komputer ini?/bagaimana cara anda mengajar di kelas?	26
			1	Apa itu kelas Special Activity?	27
			2	Dimana kelas Special Activity dilaksanakan?	28
			3	Kapan Kelas Special Activity dilaksanakan?	29
			4	Siapa yang melaksanakan kelas Special Activity?	30
			5	Mengapa ada Kelas Special Activity?	31
		4. Special Activity	6	Bagaimana metode ajar kelas special activity ini?	32
			1	Apa itu The Education Program?	33
			2	Dimana The Education Program ini dilaksanakan?	34
			3	Kapan The Education Program itu dilaksanakan?	35
		2. The Education Program	4	Siapa yang bertugas menjalankan The Education Program?	36
			5	Mengapa The Education Program ini diperlukan?	37
			6	Bagaimana The Education Program ini membantu pelayanan pendidikan di sini?	38
3. Kendala yang dihadapi	1. Perencanaan			Bagaimana cara menarik minat relawan untuk berpartisipasi di sini?/Apa motivasi anda untuk menjadi relawan di sini?	39
		1. Relawan	1		

		2. Biaya Operasional	2	Darimana dana yang didapat untuk operasional Yayasan ini?	40
		3. Penyediaan Media Ajar	3	Relawan diberikan kebebasan dalam menentukan media ajar, bagaimana cara penyediaan media ajar tersebut?/media ajar apa yang biasa anda gunakan?	41
		4. Kriteria warga belajar	4	Apa saja syarat-syarat yang diperlukan untuk menjadi peserta didik di sini?	42
	2. Pelaksanaan	1. Sarana & Prasarana	1	Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di Yayasan ini?	43
		2. Metode kegiatan	2	Bagaimana penerapan metode kegiatannya?	44
			3	Apakah metode pembelajarannya sama dengan sekolah formal?	45
		3. Dukungan Kemitraan	4	Apakah Yayasan ini mempunyai dukungan kemitraan dengan lembaga lainnya?	46

## PEDOMAN WAWANCARA

### INFORMAN 1

Tanggal Wawancara : 31/10/2019  
Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta

### Identitas Informan

Nama : RP  
Umur :  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan : Pegawai Swasta – Relawan Pengajar & Tim Operasional TEP IHF

### Hasil Wawancara

1. Apa saja hak dan kewajiban relawan?

Jawab:

Kalo untuk hak sebenarnya apa ya, kalo kita hak, sepertinya sih gak terlalu mendetail karena kan selama ini juga kalo hak kalo untuk training juga jarang sih dilakukan, training gak ada terus kalo misalkan kalo kewajiban ya pastinya sesuai dengan eeuuhh apa namanya Odendum ya apa namanya MOU, jadi kita di situ saja kalo memang kita sudah setuju yasudah kita ngajar.. ehmm dateng setiap sesuai dengan permintaan, misalnya kalo setiap sabtu yaudah dateng setiap sabtu. Kalo untuk di sini volunteer sih belum ada detail ya untuk training juga belum dilakukan istilahnya belum ada lah, palingpun ada jarang

2. Bagaimana dengan sertifikat?

Jawab:

Oiya sertifikat, karena saya belum selesai jadi saya belum dapat sertifikat iyah, paling itu sih untuk akhir dapat sertifikat sih.

3. Dimana hak dan kewajiban ini berlaku?

Jawab:

Kalo menurut saya ya, kalo volunteer itu rela ya, ibaratnya kalo memang untuk kewajiban ya diselesain saja. Kewajiban itu gak harus kewajiban memang udah dari kita sendiri udah memang pengen ngajar yaudah

ngajar begitu, jadi harus ada komitmennya di sini. Komitmennya diikuti sesuai waktu yang ditentukan saja.

4. Kapan hak dan kewajiban ini dilaksanakan?

Jawab:

Kapan? Pastinya setiap saya dateng ke sini. Setiap saya dateng ke sini saya sudah punya hak dan kewajiban, dan kalo untuk hak si paling gini, kalo saya ngajar saya punya hak tertentu untuk eksekusi namanya anak didik, maksudnya adik-adik ya. Kalo apapun itu saya sudah punya hak untuk euhh misalkan untuk baik menghukum, baik kasih hadiah atau seperti itu ya. Paling sih lebih ke anak-anaknya.

5. Siapa yang memiliki hak dan kewajiban tersebut?

Jawab:

Kalo saya sih lebih fokusnya ke anak muda ya, lebih eheh, karena tim anak muda itu harus lebih aktif lah. Aktif dalam arti harus menunjukkan bahwa kita itu bisa ya. Maksudnya kita bisa, gak harus. Maksudnya gini kalo di masa muda kan, maksudnya kita masih leha-leha atau apa tapi kita harus buktiin kalo kita itu bisa bukan hanya tunggu kita sudah bisa dulu, maksudnya kita berduit dulu baru kita bisa mau ngajar atau kita tunggu sudah ada pengetahuan bahasa inggris dulu baru kita mau ngajar begitu, kalo kita sudah mau yaudah ayo begitu. siapa saja yang mau.

6. Mengapa hak dan kewajiban ini perlu diatur?

Jawab:

Hal itu penting, jadi gini untuk volunteer memang bener kita itu melayani ya dalam arti melayani, kalo kek kata apa melayani bukan dilayani ya, tapi itu penting untuk namanya memelihara namanya volunteer itu jadi harus kaya misalkan euh training, walaupun hanya training, walaupun hanya mungkin sesi eh dalam arti appointment misal untuk pertemuan saja, mereka harus tetap diwawancara bisa saja ya, misalkan apa sih ya mau kalian kembangin, bisa saja dari volunteer itu kita membuat sesuatu untuk anak-anak. Jadi harus ada namanya euh minimal traininglah seperti itu iya dan bisa juga kalo misalkan untuk apa namanya untuk ide-ide itu pentinglah untuk sebagai volunteer itu penting sih menurut saya.

7. Bagaimana Anda mengatur waktu untuk menjalankan hak dan kewajiban di sini?

Jawab:

Yang pasti sih kita sudah tahu jadwal ya, euh sebelum kita buat tanda tangan MoU kita harus sudah ngerti misalnya posisi kita di mana, prioritas apa? Kalo pekerjaan pasti sudah dari jam reguler ya maksudnya dari jam 8 – jam 5 kalopun paling-paling ada sampe jam 6 kaya begitu, nah kalo pun. \*terpotong volunteer pamit untuk bertugas dari IHF\* yang pasti kalo euh kalo untuk misalkan kerjaan itu saya kan sudah punya reguler jam 8 sampai jam 5 nah pasti diiniin saja sih euh atau seperti ini euh dia sudah punya waktu tapi ketika dia ada rasa apa namanya rasa malas ada satu, malas, satu memang sepertinya apa namanya bukan pasti bukan optimis apasih pesimis, iya pesimis begitu. jadi ah, nanti kayanya saya pulang sudah jam segini deh, ah yaudah gausah deh begitu. jadi berasal dari kita juga kita harus kontrol ah saya harus ke sana, jadi sebelum kita pulang kerja nih harus ada tekad misalnya dalam diri sendiri, ah saya harus sampe mau bagaimana pun mau telat pun pokoknya saya harus dateng ke sana begitu harus ada. Satu harus ada komitmen sih yang paling penting komitmen.

8. Apakah ada fungsi dari relawan?

Jawab:

Pasti ini ada. Fungsi relawan pastinya untuk mendidik ya, euh mendidik adik-adik kita, mendidik adik itu bukan harus sekarang berbuah. Tapi dari sekarang kita menanam supaya untuk adik-adik kita juga nanti kemudian hari mempunyai euh bukan dari ilmu saja ya tapi untuk secara moral harus segera diajarin sih menurut saya. Jadi euh lebih ke budi juga kita gak harus. Les bukan harus cuman euh ilmu, ilmu itu bisa di mana saja tapi kalo untuk sikap atau apa kita harus lebih kasih lagi lah untuk ade- ade kita supaya penting banget lah untuk ngasih tahu begitu motivasi juga lah seperti itu.

9. Menurut Anda berlaku dimana fungsi dari relawan ini?

Jawab:

Fungsi relawan itu membagi ya, sharing. Sharing itu bisa artinya ilmu kalo kita di sinikan ilmu. Relawan itu bisa dalam bentuk uang, ilmu, jadi



lebih ke memberi yang orang lain tidak punya, jadi supaya orang punya kita harus memberi. Berlaku di mana saja jadi gak harus kita di sini ini relawan enggak, misalkan kita ke jalan kita ngeliat seseorang atau apa kita membantu kita juga sudah relawan.

10. Kapan fungsi relawan ini harus dilakukan?

Jawab:

Kalo untuk relawan, sebenarnya sih fungsinya itu bisa ditanam dari kita sendiri ya bukan hanya di sini ya dalam pekerjaan juga bisa jadi pekerjaan gini, euh kita punya rekan kerja yang memang dia bener - bener euh butuh bantuan tapi dia gak mau ngomong begitu bisa saja itu sudah bentuk relawan juga, jadi tadi kita membantu disaat mereka memang sedang butuh begitu. jadi di situ juga bisa.

11. Bagaimana Anda menjalankan fungsi kerelawanan?

Jawab:

Kalo saya sih memang dulu tertarik di memang kaya jalanan seperti itu ya karena saya juga sudah pernah. Saya sebelum ke sini itu saya pernah di sebentar doang si di CAB ya, yayasan Cinta Anak Bangsa. Itu kan sudah berdiri besar ya jadi mereka sudah punya sponsor lebih besar dan mereka itu mendidik anak-anak lebih kewirausaha, nah saya itu pernah ikut itu jadi kaya proyek begitu ya proyek di manggarai sama di duri kepa nah apa yang mau kita ini, tapi kita membagi artinya itu kalo volunteer membagi sesuatu yang mereka tidak punya. Nah dari situ harus ada sesuatu yang memang mereka mau ambil dari kita dan dikembangin sama mereka sendiri begitu, jadi baik ilmu baik pun uang atau apa itu bisa ya. Kalo di sana saya pelajari sih ngasih dulu ilmu wirausahanya setelah itu nanti mereka diajarin bagaimana abis itu mereka ngasih kaya modal kaya begitu. jadi memang ada sesuatu yang berkembang ya pastinya kalo kita ngasih harus ada yang tumbuh dari mereka seperti itu ya.

12. Ada berapa kelas yang Anda ampuh di sini?

Jawab:

Satu, tapi 2 kali seminggu lah

13. Ada berapa murid di kelas yang Anda ampuh?

Jawab:

Fluktuatif sih kadang 15 ke atas, 16 sampai 20. Tapi sebenarnya itu ada sekitar hampir 30 sih pas pertama kali, tapi yang datang kadang ada 15 paling-paling sedikit sih sekitar 12 lah

14. Dimana mata pelajaran bahasa inggris ini di laksanakan?

Jawab:

Di IHF sendiri ya.

15. Kapan bimbingan belajar bahasa inggris ini dilaksanakan?

Jawab:

Di lantai satu dari jam 7 sampai jam 8 malam setiap Selasa dan Kamis.

16. Bagaimana Anda memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mengajar?

Jawab:

Paling kalo fasilitas sih lebih tempatnya saja dan selain itu paling ATK ya, kalo untuk apa mereka ada juga disediakan kaya speaker begitukan untuk listening bisa jadi kita menggunakan yang ada saja.

17. Bagaimana cara Anda mengajar?

Jawab:

Kalo saya, mereka kan sudah ngasih materi ya tapi saya lebih penting bagaimana cara menyalurkan supaya mereka itu ngerti begitu, jadi saya lebih pakai cara lebih ke sehari-hari mereka. Misanya kaya tenses kaya begitu jadi tenses itu bagaimana sih apa saja, jadi lebih menghubungkan antara tenses itu sama kehidupan mereka saat ini. Jadi menggunakan caranya saja.

18. Apa itu Special Activity?

Jawab:

Yang saya tahu si itu perlu dikembangin sih kalo menurut saya ya. Jadi kaya buat bunga dari kertas begitu, jadi yang berjalan sih kemarin itu baru itu. Saran sih mungkin lebih kemana ya, bagaimana supaya anak-anak itu paham begitu dia dimana sih, kemampuan dia dimana sih supaya lebih dikembangkan begitu. paling itu yang perlu digali sih memang.

19. Apa yang Anda maksud dengan anak-anak itu paham dia dimana?

Jawab:

Misalkan kaya tadi saya ngajar ya, pas banget jadi topiknya itu going to misalkan akan, kamu itu mau jadi apa? Nah misalkan jadi kita tanya jadi dokter, contohnya. Nah, kira-kira ini dalam waktu dekat, dia apasih yang bisa dilakuinnya untuk supaya dia menuju dokter. Dokter gak cuman dokter tok langsung jadi kan, apa si, hal kecil apa yang bisa dilakukan sekarang kaya begitu. jadi bisa keterampilan gak harus yang besar atau mungkin uji coba saja seperti itu. Ya lebih ke profesi anaknya sih.

20. Dimana kelas Special Activity ini dilaksanakan?

Jawab:

Di sini juga.

21. Kapan kelas Special Activity dilaksanakan?

Jawab:

Hari sabtu

22. Siapa yang melaksanakan kelas Special Activity?

Jawab:

Saya lupa namanya deh.

23. Bagaimana metode belajar kelas Special Activity?

Jawab:

Kalo metodenya itu lebih bahan-bahan sediain dulu abis itu praktek, prakteknya diajarin sama kakaknya. Misalnya contoh bunga itu kan, yaudah kita buat kaya gini ya. Langsung praktek.

24. Apa itu The Education Program?

Jawab:

Jadi gini, euh sponsor. Itu jadi dari tim sponsor donatur mereka memberikan sejumlah uang sekitar \$15 untuk anak ini.

25. Apakah dana tersebut untuk semua anak?

Jawab:

Enggak, itu tertentu. Yang lulus saja maksudnya yang memang dalam arti kurang mampu ya kurang mampu satu, terus dari segi pekerjaan orang tua juga memang dibawah dan orang tuanya juga ibaratnya

kurang lah. Dia itu dijalaninnya kasian sih pas saya itu pernah buat ini kaya pertemuan khusus untuk anak TEP jadi dari rata-rata mereka itu memang ada orang tua yang profesinya itu ibu rumah tangga terus ada juga yang pengamen kaya begitu, jadi memang dari segi rumah juga ya kadang di sini kadang di sana, kaya begitu.

26. Dimana program The Education Program ini dilaksanakan?

Jawab:

Kalo Indonesia, di sini ada, Cuma untuk donaturnya sih kebanyakan dari luar negeri ya karena memang langsung komunikasinya ke foundernya ini

27. Siapa yang bertugas menjalankan program ini?

Jawab:

Sebenarnya ya PIC maksudnya personal in charge lah ya. Itu saya sendiri, jadi eh saya kalo setiap bulannya itu harus ada mereka itu kewajibannya itu tulis surat dalam bentuk bahasa inggris jadi mereka sudah punya sponsor sendiri misalkan daredev jadi sudah ada, terus dikumpulin dan itu ada deadlinenya kaya deadlinenya itukan tanggal 15. Kalo untuk mereka tanggal 7, kalo saya itu tanggal 7 harus sudah ngirim paling telat ke sponsornya terus balik lagi kita kaya buat template dulu, ceritain tentang mereka terus dibalikin lagi diapprove ke kita dan setelah itu nanti one by one itu kan mereka punya kertas itu yang satu itu jadi harus dikirimlah one by one dengan template yang saya tulis ke langsung ke donatur langsung. Jadi kewajiban mereka itu saja.

28. Kenapa Program TEP ini diperlukan?

Jawab:

Sebenarnya sih kalo menurut saya itu masih kurang ya karena dalam jumlah uang kalo sekarang itu sekitar Rp.130.000 yang nyampe itu Rp.130.000/anak dan ini sebulan coba deh bayangin kalo untuk beli, apa coba? 130 paling ongkoskan. Menurut saya sih penting lah walaupun yang disini yang terima itu sekitar 25 orang dan menurut saya walaupun sudah ada yang tetap penting namanya kaya kurang lah menurut saya begitu perlulah di ini lagi jumlahnya.

29. Bagaimana menurut Anda program TEP ini membantu pelayanan pendidikan di sini?

Jawab:

Kalo untuk pendidikan menurut saya kuranglah, coba dengan nominal 130. Kalo dengan kita sebagai penerima itu kurang ya paling The Education Program kalo mau sih dibuatin euh buku apa.

30. Apa motivasi Anda untuk menjadi relawan di sini?

Jawab:

Memang ketika saya kerja dulu itu karena saya itu liat namanya jalanan ya jadi kaya dulu saya kerja di gatot subroto, jadi waktu itu ada apa ya. Seorang bapak-bapak terus dia punya anak 2 apa 3 begitu, dia ditaronya di gerobak itu dan dia itu kalo kita biasanya kalo untuk yang punya motor kita harus melewati kaya ada aliran air dulukan nah mereka di situ itu, sebenarnya sih lebih mereka yang kurang mampu itu mau diberdayakan kemana sih? Sebenarnya untuk dinas sosial kan sudah ada cuman kan gak merata ya. Satunya itukan sudah ada tapi pemerataannya bagaimana? Makanya sebagai anak muda kita itu sudah harus namanya touch lah. Karena sebelum itu juga saya pernah ini euh ngikutin kalo volunteer itu kaya ehm volunteer sampah ya kaya kalo sampah biasalah ya kita turun ke sarinah begitu terus saya ketemu sama teman cewek ya terus dia bilang gini ternyata dia lebih ngena lagi dari saya misalnya gini, aku sudah pernah sih sudah turun kaya di jalan begitu tapi taulah ya sifat kalo ini jalankan harus begini ya bedalah sama kita begitu itutu harus bener-bener sabar begitu misalnya siapa lagi begitu kalo bukan kita itu yang masih-masih muda ya. Maksudnya memberdayakan mereka itu bagaimana begitu supaya dikemudian hari bisa berkembang kaya begitu sih.

31. Menurut Anda apakah ada cara untuk menarik minat seseorang untuk menjadi relawan?

Jawab:

Sebenarnya ada tapi kembali lagi ya memang mereka itu sudah harus yang tertarik di volunteer bukan memang sama sekali ya bagaimana ya. Sudah ada niat ya, kalo misalkan kita menceritakan tapi gak punya niat sama saja gak. Harus segmentasi, pasarnya itu harus tertentu. Ada, tapi ya harus punya persentase juga begitu, maunya di mana? Kan kita harus punya list dong. Sebenarnya volunteer itu yang bagaimana sih? Kriterianya, kita harus sudah punya kriteria itu.

32. Darimana dana yang didapat untuk operasional relawan?

Jawab:

Tidak menjawab.



## INFORMAN 2

Tanggal Wawancara : 24/10/2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta

### Identitas Informan

Nama : KR

Umur : 28

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan : Guru Private – Finance IHF Jakarta

### Hasil Wawancara

1. Apa saja hak dan kewajiban relawan di sini?

Jawab :

Haknya itu mendapatkan sertifikat terus, apalagi ya, berhak mengikuti acara yang ada di IHF apalagi ya, sama tergantung ada volunteer juga yang ikutan makan di sini tapi sebenarnya siapa saja boleh sih. Kewajibannya tergantung, tergantung perannya. Maksudnya dia euhh kalo sebagai pengajar saya ngajar, ngasih ini juga apa namanya ulangan dan ngoreksi ulangan terus apalagi ya itu sih.

2. Ulangan dilaksanakan berapa kali dalam 1 tahun ajaran?

Jawab:

Biasanya sih, yang ini di akhir semester saja sih, tapi tergantung juga kalo kakaknya mau ngasih ulangan juga boleh sebelum akhir semester.

3. Berlaku dimana hak dan kewajiban ini?

Jawab:

Selama di IHF.

4. Apakah berlaku di seluruh cabang IHF?

Jawab:

Ehh, mungkin di yang lain agak beda sih. Di center yang lain.

5. Kapan hak dan kewajiban ini di laksanakan?

Jawab:

Tergantung kesepakatannya. Kalo misalnya dia ngajarnya untuk berapa bulan di saat itu.

6. Jika relawan berhalangan hadir apa yang akan dilakukan?

Jawab:

Biasanya sih yaudah gitu aja. Paling kalo ada yang lain yang lagi di sini, volunteer lain yang ada di sini mungkin mereka yang gantiin atau mungkin dia apa yang ngajarnya itu dia cari penggantinya.

7. Untuk pengganti volunteer yang dicarikan oleh yang berhalangan hadir, apakah masih sesama relawan atau bisa orang dari luar?

Jawab:

Bisa yang sudah di sini bisa yang di luar juga boleh. Tapi itu kayanya gak wajib sih, kalo bisa ya lebih dianjurkan sih..

8. Siapa yang punya hak dan kewajiban ini?

Jawab :

Ya, yang sudah bikin perjanjian yang sudah tanda tangan MOU, berarti sudah terikatkan.

9. Kenapa hak dan kewajiban ini perlu diatur?

Jawab :

Karena, terkontrol sih dan teratur.

10. Apakah hak dan kewajiban ini diatur oleh kedua belah pihak?

Jawab :

Jadi, kaya kita sudah ngebuat jadwal-jadwal kelas. Nanti volunteernya yang milih mereka bisa datengnya di hari apa. Jadi kalo mereka sudah setuju dateng di hari itu. Ya dibikin MOUnya.

11. Dengan berbagai kesibukan dan kebutuhan lain, bagaimana Anda menjalankan hak dan kewajiban Anda di sini sebagai volunteer?

Jawab:

Kalo saya sih, kan kalo guru privat lebih fleksibel mungkin ya waktunya. Jadi, saya bisa mengatur juga saya ngajar privatnya hari apa saja yang di IHF hari apa saja terus biasanya kalo ngajar privat itu saya sore jadi siangnya bisa saya lakuin untuk kerja yang lain misalnya finance.

12. Mengapa Anda ingin menjadi volunteer di sini?

Jawab:

Sebelum ini kan saya memang waktu itu belum kerja jadi kaya lebih untuk ngisi waktu saja sih hmm terus ke sininya jadi kaya ya.. sudah ada keterikatan sama volunteer yang lain sama anak-anaknya jadi ya.. saya ngelanjutin itunya begitu.

13. Apa fungsi relawan?

Jawab :

Fungsinya ya banyak, maksudnya apa yang saya dapetin banyak juga sih sebenarnya jadi kaya dulu gak pede ngomong di depan umum. Ya



mungkin sekarang, masih belum pede tapi kaya sudah lebih baik lah begitu, kalo di depan anak-anak saya sudah bisa berbicara, ya maksudnya sudah mulai bisa berbicara di depan umum begitu. Terus juga, eeuuhh apa ya, ya mungkin berarti kaya lebih sabar terus belajar bagaimana menghandle anak-anak begitu. Terus juga ya mungkin nanti saya mau daftar apa bisa dimasukin ke CV itu untuk diri saya.

14. Adakah fungsi baku dari relawan?

Jawab:

Menjalankan IHF supaya tetap berjalan. Ada yang sebagai pengajar, ada yang sebagai manajemen.

15. Di mana berlakunya fungsi tersebut?

Jawab:

Ya di sini, di center lain juga begitu ada yang ngajar ada yang bertugas ke misalnya media. Tapi kalo di sini, ya mungkin kalo di tempat lain juga jadi kalo yang volunteer pengajar itu dipisahin, local volunteer istilahnya. Jadi, bisa saja dia Cuma ngerjain kerjaan eehh apa namanya, ngajar saja atau apa begitu, tapi kalo yang lain biasanya mereka dapet tugas international task sama local task. International task itu lebih ke kaya ya database, ya lebih ke manajemennya lah begitu.

16. Apakah fungsi relawan ini diatur?

Jawab:

Iya diatur karena kan sudah terikat sama MOU. Ada ininya juga, apa sih namanya itu, apa sih itu namanya, guidance-nya. Kalo guidance itu, guidelines, kan ada ininya juga untuk tiap apa sih namanya posisi, ada guidelines-nya. Apa yang harus mereka lakukan.

17. Ada berapa kelas untuk bimbingan belajar bahasa inggris?

Jawab:

Bahasa inggris kaya ada 10 deh dari SD, SMP, SMA. SMAnya Cuma 1 kelas. Jadi SD 6 kelas, SMP 3 Kelas, SMA 1 kelas.

18. Di mana bimbingan belajar bahasa inggris ini dilaksanakan?

Jawab:

Disini, di IHF. Ruangannya dipisah tiap kelas beda.

19. Kapan bimbingan belajar bahasa inggris ini dilaksanakan?

Jawab:

Dari senin sampe sabtu tergantung kelasnya. Dari paling cepet jam 3 sampe selesai jam 8 tapi mulainya paling lama jam 7.

20. Siapa yang melaksanakan bimbingan belajar bahasa inggris ini?  
Jawab:  
Volunteer. Kalo yang ngelakuinnya volunteer kebanyakan.
21. Bagaimana relawan memanfaatkan fasilitas di sini untuk kegiatan pengajaran?  
Jawab:  
Kalo memanfaatkan ya mungkin pernah sih, tapi ya, saya rasa gak terlalu gimana gitu. Paling numpang ngeprint.
22. Ada berapa kelas untuk bimbel matematika?  
Jawab:  
Sama 10.
23. Dimana bimbel matematika ini dilaksanakan?  
Jawab:  
Iya sama disini karena jadwalnya beda-beda, jadi ganti-gantian make kelasnya.
24. Ada berapa ruangan belajar yang tersedia di sini?  
Jawab:  
Ya, 3 lah. Ini, ruang komputer, sama di atas. 3 kelas, tapi kadang dipake ini si kaya perpustakaan. Itu di situ.
25. Ada berapa kelas untuk bimbel komputer?  
Jawab:  
4 kelas.
26. Kapan bimbel komputer ini dilaksanakan?  
Jawab:  
Ya, hari rabu, sabtu, rabu, sama jum'at. Rabu, jumat, sabtu.
27. Siapa yang melaksanakan bimbel komputer?  
Jawab:  
Memang volunteer yang ini sih yang memang lebih paham soal komputer. Ada volunteernya tersendiri.
28. Bagaimana dengan fasilitas untuk bimbel komputer ini?  
Jawab:  
Sekarang sih komputer yang bisa dipake ada 8.
29. Apa itu kelas special activity?  
Jawab:  
Itu Cuma, kayanya kelas 3,4 ya. Ya SD.
30. Apa yang dipelajari di kelas special activity?  
Jawab:

Kaya ini sih macem-macem jadi bisa kerajinan atau misalnya, kemarin pernah juga tentang sign language, apa si, bahasa isyarat. Terus musik juga pernah, belajar angklung, macem-macem sih.

31. Di mana kelas special activity dilaksanakan?

Jawab:

Di sini biasanya (menunjuk ke ruang tengah dekat rak buku) atau di sini (menunjuk ke ruang tengah sebelah utara meja relawan dari arah masuk)

32. Kapan kelas special activity dilaksanakan?

Jawab:

Hari sabtu saja sih.

33. Siapa yang menjalankan kelas special activity?

Jawab:

Ya, kemarin ada sih volunteer yang khusus ngajar special activity tapi dia sudah gak, sudah selesai ininya apa kontraknya maksudnya MOUnya sudah selesai waktu ininya, jadi sekarang belum dapet sih, jadi paling diisi sama volunteer yang ada saja.

34. Kenapa ada kelas special activity ini?

Jawab:

Supaya ini saja sih apa ya. Mengasah kemampuan anak-anak di luar pelajaran.

35. Bagaimana metode pembelajaran special activity ini?

Jawab:

Kurang tahu sih. Tapi ini saja sih, ya sama sih kaya biasa saja Cuma paling kita gak punya modulnya. Jadi volunteernya yang biasanya nyari dulu apa yang mau dia ajarin ke anaknya.

36. Apa itu The Education Program?

Jawab:

TEP itu jadi ada anak-anak yang mendapat sponsor dari siapa sih. Jadi, ada anak-anak beberapa anak-anak yang kita pilih yang kita rasa memang dia membutuhkan bantuan finansial jadi kita kasih bukan kita yang ngasih sih jadi kaya kita menyalurkan dana dari sponsornya ke anaknya. Jadi kita tetapin mereka dapet se... misalnya... sebulan itu 15 US dolar eeuhhh.. terus apa namanya nanti terserah ininya sih. Jadi, tergantung juga apa ada orang yang mau ngesponsorin anak ini apa enggak. Kalo misal dia dapet sponsor ya nanti kita akan kasih ke anaknya terus anaknya juga sebagai balasnya wajib untuk tulis sponsor

letter. Surat yang dikasih ke sponsornya dia. Isinya tentang kegiatannya dia atau apa pokoknya dia menceritakan tentang dirinya dia.

37. Kriteria untuk menentukan anak yang akan mendapatkan sponsor ini apa kak?

Jawab:

Kriterianya ya yang kurang mampu yang memang membutuhkan nanti kita juga akan mendatangi ke rumahnya begitu. Kita liat apa memang dia benar-benar membutuhkan bantuan begitu.

38. Di mana The Education Program ini dilaksanakan?

Jawab:

TEP di sini.

39. Kapan The Education Program ini dilaksanakan?

Jawab:

Biasanya sih kalo sudah awal bulan sih pas kita nerima kiriman transfer, kalo kita sudah dapet transfer untuk uang bulannya uang bulan itu, nanti kan kita juga dikasih tahu ini anak-anak yang dapet TEP di bulan ini begitu. Nanti kita catet, terus juga anak-anaknya juga ketika dikasih dia harus tanda tangan juga sebagai bukti kalo dia mendapatkan uang terus juga nanti dia harus apa namanya ngasih tahu juga apa yang dia beli pakai uang itu terus dia juga harus ada tanda tangan dari kepala sekolahnya karena anak TEP itu dia wajib untuk sekolah. Karena tujuan kita ngasih dia TEP itu supaya dia bisa tetap sekolah kan jadi dia harus ada tanda tangan kepala sekolahnya.

40. Siapa yang bertanggung jawab atas program TEP ini?

Jawab:

Saya sih sekarang.

41. Kenapa ada program TEP ini?

Jawab:

Itu tadi karena kita ingin membantu anak-anak yang tadinya gak bisa bersekolah supaya dia bisa sekolah. Ya mungkin bantuannya kecil tapi ya kita harapkan dengan itu dia bisa terus ngelanjutin sekolahnya begitu gak berenti di tengah jalan.

42. Bagaimana TEP bisa membantu pelayanan pendidikan di sini?

Jawab:

Sebenarnya bukan ke pendidikan di sini sih karena itu kan kita ngasihnya personal ke anaknya jadi mungkin lebih ke anaknya. Uangnya kita harapkan dia gunakan untuk hal-hal yang menunjang

pendidikannya dia, misalnya untuk membeli baju sekolah, beli buku atau misalnya ongkos ke sekolah.

43. Bagaimana cara menarik minat relawan bergabung ke IHF?  
jawab:

Menurut saya ya pertamanya biasanya eh yang relawan itu punya apa ya punya tujuannya masing-masing biasa mereka butuh untuk misalnya untuk sekolahnya karena mereka harus ngajar sekian jam atau apa begitu. ya berarti kita menyediakan itu kebutuhan mereka ya kita adain kelas yang sesuai dengan ini mereka terus ya kalo untuk supaya mereka stay menurut saya sih kita perlu apa ya menciptakan suasana yang nyaman sih untuk mereka kaya ehmm bagaimana ya begitu sih kaya menciptakan interaksi dengan relawan begitu supaya mereka ngerasa betah, ngerasa ini mereka bagian dari IHF dan mungkin penghargaan juga gak Cuma dari sertifikat tapi mungkin dari ucapan terima kasih atau bagaimana ya. Ya bentuk penghargaan lah bagaimana begitu.

44. Media apa yang biasanya digunakan relawan untuk mendaftar ke IHF?  
Jawab:

Dari Indorelawan. Ada juga sih, sebenarnya kita gak Cuma posting di indorelawan doang tapi banyak sih di website lain juga.

45. Bagaimana persebaran dari media yang biasa digunakan untuk menarik minat relawan?

Jawab:

Kalo yang local volunteer kebanyakan dari indorelawan, tapi kalo yang lain macam-macam sih. Dari bentuknya macam website misalnya NGO website begitu kan, ada yang job yang apa kaya semacam jobstreet tapi khusus untuk relawan begitu.

46. Dari mana dana untuk operasional yayasan ini berasal?

Jawab:

Dari donasi, sponsorship

47. Dari mana donasi tersebut?

Jawab:

Ada yang personal, ada yang dari asosiasi, ada yang dari perusahaan. Kita menerima segala jenis sponsor yang positif

48. Apakah ada benefit yang diberikan Yayasan kepada pihak sponsor sebagai bentuk kerjasama?

Jawab:

Ya biasanya sih kita timbal baliknya berupa ucapan terima kasih baik dalam email atau kaya thank you letter misalnya, atau misalnya apa namanya, video. Lebih ke situ sih karena kan memang, ya kitakan non profit ya. Kita memang menyalurkan aspirasi orang-orang yang ingin membantu sesama begitu maksudnya.

49. Apakah Relawan boleh menggunakan media ajar apa saja?

Jawab:

Iya boleh

50. Apakah pernah ada relawan yang meminta pengadaan media ajar tersebut?

Jawab:

Ya pernah sih kaya misalnya kemarin ada kelas gitar tapi gitarnya kan Cuma 2 jadi kaya minta dibeli lagi gitarnya begitu. Kita sih sudah menganggarkan akan membeli gitar begitu kalo memang itu diperlukan ya akan kita beli.

51. Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta didik?

Jawab:

Sebenarnya gak harus masih sekolah, jadi bisa saja dia sudah gak sekolah tapi masih mau belajar terus juga ya kriterianya utamanya sih anak yang kurang mampu.

52. Apa saja persyaratan yang harus dibawa ketika mendaftar?

Jawab:

Sebenarnya sih Cuma mereka bawa rapor terus foto sama KK tapi walaupun gak ada ya gapapa sih. Kita juga ada kebijakan kalo dia beberapa kali gak masuk nanti kita bisa untuk yang berikutnya kalo dia daftar lagi di semester berikutnya mungkin kita seandainya kelasnya penuh dia tidak diprioritaskan. Kalo misalnya dia sepertinya gak berniat untuk belajar kan lebih baik kita prioritaskan anak-anak yang mau belajarkan.

53. Berapa batas maksimal jumlah murid dalam satu kelas?

Jawab:

Sebenarnya lebih ke ininya sih berapa yang daftar, kita liat dulu dari situ. Misalnya banyak ya... sebenarnya maksimal 20 sampe 25 tapi seandainya banyak kita buka lagi kelas baru tergantung ininya sih ketersediaan eeuuhhh apa maksudnya relawan yang ngajarnya ada apa engga.

54. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sini?

Jawab:

Papan tulis terus spidol terus ada proyektor, ada komputer, ada speaker, terus ada buku-buku apalagi ya. Ya itu sih.

55. Bagaimana penerapan metode kegiatan di sini?

Jawab:

Sebenarnya tergantung gurunya sih, kalo prosedurnya gurunya datang terus dia ngasih materi terus yaudah. Tergantung gurunya mau bagaimana ngasih materinya jadi bervariasi ada yang bagus banget ngajarnya, ada yang sedang, ada yang rada kurang begitu. paling untuk yang kan kadang kaya misalnya gurunya susah ngendaliin kelas jadi kemarin itu kita sempet ngadain teacher training untuk ngebantu volunteernya.

56. Kapan kegiatan Teacher Training ini dilaksanakan?

Jawab:

Dilaksanakannya di awal tahun ajaran sih sebenarnya, di awal semester iya.

57. Apakah yayasan ini memiliki dukungan kelembagaan lainnya?

Jawab:

Maksudnya yang kaya bagaimana?

58. Maksudnya yang membantu dari universitas atau lembaga kemitraan apa?

Jawab:

Ada sih tapi kaya per ini saja gak kontinu begitu jadi kaya misalnya mereka ingin ngadain apa begitu acara apa ya kita fasilitasi, tapi biasanya gak ini sih gak kontinu.

59. Berarti belum ada kemitraan tetap ya?

Jawab:

Belum ada sih.

60. Lembaga apa saja yang sudah pernah bekerja sama dengan yayasan ini?

Jawab:

Dari Universitas ada, dari perusahaan ada, atau euh dari NGO lain, komunitas lain. NGO lain, Sadewa aku lupa kepanjangannya pokoknya itu deh dia NGO yang mirip dengan IHF begitu jadi dia bantu kita pas euh teacher training. Kalo perusahaan pernah ada beberapa kaya accenture sudah pernah apa ya mereka ngasih konsultasi sih, jadi kaya mereka ngeliat apa sih yang kurang di IHF terus cara memperbaikinya

bagaimana terus kalo perusahaan yang lain mungkin berdonasi begitu. apalagi ya binus ya, binus mereka juga pernah ngajar ya di sini, ngajar terus kaya UNJ juga pernah ngajar sama sampoerna kebanyakan sih paling kaya ngajar begitu sih, ngadain workshop.





### INFORMAN 3

Tanggal Wawancara : 19/09/2019

Tempat Wawancara : Yayasan Asah Asih Asuh

#### Identitas Informan

Nama : M

Umur : 29

Pekerjaan : Pramugari

Pendidikan Terakhir: S1

#### Hasil Wawancara

1. Apa motivasi Anda menjadi relawan di IHF Jakarta?

Jawab:

Ehmm sebenarnya dari dulu aku memang senang ngajar. Ngajar itu *passion*-nya aku. Jadi, makanya aku cari ehhh tempat ngajar yang bisa ngerti ehhh pengennya aku tuh bukan cari profit tapi untuk hmm *sharing* saja

2. Sudah berapa lama Anda berprofesi sebagai pramugari?

Jawab:

2013. Udah 6 tahun.

3. Dari mana Anda mengetahui informasi tentang IHF Jakarta?

Jawab:

Eeehhh... dari *website* sih. In....dorelawan, indorelawan

4. Selama mengajar, apakah Anda 100% mengikuti pelajaran di modul?

Jawab:

Ehhh... pasti ada tambahan lain. Kalo misalnya di modul ini tidak disiapkan misalnya *conversation* seperti itu, atau hmm... apa yaa penambahan *vocabulary* atau caraa *pronunciation* gitu, dan ehh beberapa *part listening* karena disini *listening*-nya sangat terbatas sementara anak-anak kan biasanya *listening* itu dibutuhkan untuk mereka ujian. Nanti aku tambahin di bagian itunya. Tapi, benang merahnya tetap lewat modul karena ya karena mereka kan ada ujiannya nanti tuh... di *pass it*... ehmm sebelum ini ehh berapa tiap tiga bulan sekali yah. Tiga bulan sekali kan ada ujian jadi mau gamau kita harus ngikutin benang merah itu sih, modul ini.

5. Jadi, Anda menambahkan *pronunciation, listening*...?

Jawab:

He'eh. *Listening, pronunciation, vocabulary...*

6. Dari mana Anda mendapatkan sumber materi tersebut?

Jawab:

Ehhhh itu sih karena aku dulu pernah ngajar jadi aku ngulang aja apa yang pernah aku ajar dulu.

7. Oh, jadi dulu Anda sempat mengajar?

Jawab:

Ya

8. Dimana Anda dulu mengajar?

Jawab:

Aaaa... ada beberapa tempat sih. Sebelumnya aku pernah di *International Pre School*, diii daerah Pantai Indah Kapuk. Terus aku juga sempet ngajar diii.... Eeehh *Dynamic English Course*, Pare Kediri.

9. Kediri?

Jawab:

Ya. Yang Kampung Inggris. Yaa disitu. Aku juga pernah ngajar terakhir banget itu *Pingu English*. Kaya *EF*, yaa kaya *EF* tapi ini Cuma buat anak umur kelas 6 ke bawah.

10. Dulu Anda ambil kuliah jurusan apa?

Jawab:

Dulu *IT*

11. Apakah Anda sering melakukan diskusi dengan anak-anak di kelas?

Jawab:

Sering

12. Apakah Anda berdiskusinya dalam hal terkait materi?

Jawab:

Engga. Malah aku lebih sesuatu yang mereka pengen bisa ungkapin. Kalo sesuai materi, otomatis kan mereka akan ada limitnya gitu karena ga ngerti mungkin atau gimana gitu. Takut salah atau gimana gitu. Lebih ke *sharing session*. Jadi hmmm gaada limitnya, lebih terbuka.

13. Berapa durasi yang Anda berikan untuk *sharing session*?

Jawab:

Ehhh kadang-kadang kalo misalnya kelasnya, misalnya udah kelar nih materinya tapi waktunya masih ada biasanya aku pake disitu jadi gak... gak... gak ada gak ada waktu itu.

14. Bahasa apa yang Anda gunakan selama *sharing session*?

Jawab:

Hmmm... *mix*. Ya

15. Jadi, menggunakan Bahasa Inggris juga dan campuran?

Jawab:

Misalnya gini, kalo misalnya *what you wanna be in the future*? Ehh mereka ngerti nih artinya. Tapi, kak aku pengen jadi ini Bahasa Inggrisnya apa. Misalnya, ehh aku mau jadi... konsultan akuntan atau konsultan *something* gitu nanti aku *translate*-in Bahasa Inggris-nya. Nanti dikembangkan lah gitu.

16. Bagaimana cara Anda membagi waktu antara mengajar di IHF dengan pekerjaan Anda sebagai pramugari?

Jawab:

Ehhh repot sih lumayan. Lumayan repot tapi yaaa kalo udah niat yah. Untungnya IHF tuh lebih... gimana yah lebih fleksibel. Jadi kita bisa ehh kalo misalnya gurunya lagi gaada bisa kita bantuin, ngebantuin guru yang lain atau kakak-kakak disini bisa bantuin

17. Berarti bisa dikatakan Anda memiliki hubungan yang dekat yah dengan murid-murid disini?

Jawab:

Eeehh... ga terlalu sih tapi at least yang di kelas aku, aku kenal semua

#### Informan 4

Tanggal Wawancara : 12/09/2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (Internasional  
Humanity Foundation) Jakarta

#### Identitas Informan

Nama : AY  
Umur : 24 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : S1  
Pekerjaan : Guru/Board of Committee IHF Jakarta

#### Hasil Wawancara

1. Apa latar belakang berdirinya IHF di Jakarta?

Jawab:

Awalnya itu Carol pengen menjadikan yayasan ini menjadi salah satu pusat *home center* awalnya jadi, karena dulu itu tahun 2006 banyak anak-anak yang dia pikir kaya gak punya rumah terus mungkin gak punya keluarga atau apa atau *broken home* atau kaya begitu nah carol membeli rumah ini awalnya untuk *home center* dimana anak-anak itu tinggal, disekolahkan, dibiayai, dan kita juga ada *education center* yang mana anak-anak yang tinggal di daerah pemukiman kumuh itu mereka bisa datang juga untuk belajar tapi karena tahun 2008 *goals* yang visi misi yayasan Jakarta ini khususnya itu tidak ada anak yang ehh di apa ya, tidak ada anak yang tinggal mungkin ya. Maksudnya gak sesuai dengan target carol selaku *founder* akhirnya dijadikan sebagai *education center*, dimana kita memberikan kelas gratis kepada anak-anak yang kurang mampu itu dengan memberikan kelas matematika, komputer, b.inggris, dan kelas *lifeskill* lainnya dan pengajarnya pun mereka *volunteer*.

2. Selama Yayasan ini beroperasi apakah ada kendala yang berarti bagi lembaga ini?

Jawab:

Mungkin mengenai sponsorship ya karena kan donasi yang masuk untuk biaya operasional *center* sendiri itu memang dari para donatur

yang mana kita itu memang *rely on* sponsor semuanya. Jadi, semenjak tahun 2010 mungkin ya. *Founder*-nya sudah tidak bisa membiayai secara personal. Jadi awalnya memang *founder* sendiri yang membiayai untuk semuanya tapi setelah itu kita meminta bantuan para sponsor atau donatur ini dengan adanya bantuan kelas yang mana setiap kelas itu disponsori dengan biaya \$30/bulan. Jadi saat ini kan kita ada 22 kelas ini kak, nah setiap *center*-nya itu disponsori dengan biaya per bulan \$30

3. Siapa saja sponsor Yayasan ini?

Jawab:

Para donaturnya itu bisa bermacam-macam, ada yang dari perusahaan ada yang personal tapi kebanyakan personal dan itu rata-rata orang luar.

4. Apa saja kendala yang berkaitan dengan *volunteer*?

Jawab:

Memang kita temukan di lapangannya maksudnya banyak *volunteer-volunteer* itu yang ehh apa ya, tidak konsisten mungkin bisa dibilang ya makanya akhirnya kita bilang mereka minimal itu 3 bulan untuk membantu di yayasan ini kaya begitu karena sebelumnya kalopun tidak ditargetkan minimal untuk bisa join *volunteer* kita 3 bulan pasti banyak *volunteer* yang akhirnya cuman sebentar mungkin satu bulan begitu dan itupun motivasi *volunteer* itu sendiripun masih kurang kaya mungkin kendala dari mereka tidak pernah *join volunteer* itu sendiri terus dia mereka tidak punya pengetahuan atau pengalaman dalam mengajar, jadi merasa kesulitan atau merasa jenuh, atau merasa apa ehh apa ya motivasi dari *volunteer* itu sendiri untuk datang dan komit sebagai *volunteer* kayanya masih kurang

5. Apa saja hak dan kewajiban *volunteer*?

Jawab:

Mereka berhak untuk mendapatkan sertifikat salah satunya jika mereka sudah komit minimal 3 bulan. Mereka juga mempunyai hak untuk menggunakan fasilitas yang ada di center. Itu mereka tidak ada masalah sih selama sesuai dengan peraturan itu sendiri karena sebelum mereka *assign* sebagai *volunteer* mereka juga harus *sign*

MOU, mereka harus buat perjanjian MOU itu sendiri dan mereka berkewajiban untuk bertanggung jawab atas kelas yang diajar. Jadi, kalo seandainya *volunteer* itu berhalangan hadir sebaiknya ada yang menggantikan kalo misalnya dia gak bisa kan dan mereka juga berkewajiban untuk membuat soal ujian, ketika ada ujian begitu. Jadi, kita tiap semester ada ujian *volunteer* itu wajib untuk membuat soal-soal.

Mereka juga sebaiknya bisa jadi. Kalo saat inikan kita sedang menggalakkan *fund raising* nih kak untuk yayasan kita perihal keadaan ekonomi kita masih minim. Jadi, mereka yang ngajar di kelas mereka masing-masing itu di-assign sebagai *angel guardian*. Jadi, kaya semacam dia itu berkewajiban untuk membantu supaya kelas yang mereka ajar itu tersponsori. Baik itu bisa melalui dari lingkungan keluarganya atau rekan kerjanya tapi kaya dikarenakan misalnya ini misalnya saya mengajar kelas 1 matematika sayakan bertanggung jawab atas kelas itu nah untuk saat ini kakak-kakak yang di-assign di setiap kelas itu mereka itu tidak wajib sih tapi kita meminta tolong begitu supaya mereka bisa membantu agar kelas yang mereka ajar itu tersponsori karena saat ini kondisinya hanya ada 4 kelas yang tersponsori dan itu belum bisa meng-cover kebutuhan atau operasional pos setiap bulannya.

6. Sejak kapan program *fund raising* ini dimulai?

Jawab:

Sebenarnya sejak dulu-dulu sih cumakan mengingat keadaan ekonomi yayasan yang saat ini lagi kurang baik, finansialnya lagi kurang baik jadi kita minta tolong gitu sih untuk para relawan ini menggalakkan *fund raising* dan *fund raising* itu tidak hanya bisa dilakukan melalui sponsor di kelas tapi juga menjual makrame, kita menjual baju, dan *post card* IHF.

7. Untuk produk yang dijual oleh IHF apakah dipasarkan secara internal atau eksternal?

Jawab:

Sejauh ini sih, kalau penjualan *post card* sama baju ya antar *volunteer* saja. Tapi memang *volunteer* itu gak Cuma lokal juga internasional.

Jadi, kalo misalnya ada *volunteer* dari luar yang mereka kebetulan datang kesini kita juga tawarkan ke mereka. Untuk makrama, insyaallah kita mau coba untuk jual ke warung juga.

8. Terkait *volunteer* internasional yang tadi kakak sebut, apakah di *center* Jakarta ini ada *volunteer* internasional?

Jawab:

Ya, sebelumnya ada Cuma kan saat ini di Jakarta belum. maksudnya apa ya ada beberapa memang *volunteer* dari luar yang memang mereka sedang tinggal di Jakarta dan mereka berminat untuk *volunteer* ya kaya begitu misalnya *volunteernya*.

9. Menurut kakak seberapa besar andil *volunteer* di sini?

Jawab:

Sangat besar sih pengaruhnya, kenapa bisa dibilang andil *volunteer* itu sangat besar. Karena *volunteer* itu masuk dalam salah satu visi misi IHF itu sendiri yang mana kan kita inginnya *education the poor* ya. Iya yang kakak baca itu kan. Itu yang artinya itu sebenarnya kita meng-*educated* orang-orang yang walaupun mereka sudah *well educated* untuk kepada orang-orang yang dari kalangan menengah ke bawah kan dengan, maksudnya kalopun mereka itu *well educated* dan mereka *background*-nya dari latar belakang keluarga yang sangat baik itu mereka juga secara tidak langsung juga belajar, belajar memahami bagaimana sih orang yang dari kalangan menengah ke bawah ini kaya begitu. Dan mereka langsung menyelaminya langsung, kehidupan dari orang dari kalangan bawah jadi di situ memang ada suatu pembelajaran orang yang dari menengah ke atas belajar dan orang yang dari menengah ke bawah mereka mendapatkan sesuatu yaitu ilmu yang bisa ditransfer dari para *volunteer* ini. Dan itu sangat-sangat bermanfaat ya maksudnya banyak anak-anak yang di sini makanya saya bilang kenapa alhamdulillah jumlah murid-murid di sini itu masih cukup tergolong cukup banyak sekitar 200an karena memang itu bermanfaat buat mereka dan itu sangat-sangat membantu terutama dalam hal *english* pelajaran *english* dan matematika, komputer juga. Begitu.

10. Apa saja persyaratan untuk jadi *volunteer* di sini?

Jawab:

Syaratnya kalo untuk hanya sekedar menjadi relawan pengajar, mereka cuman tinggal bawa CV, *motivation letter* kenapa mereka tertarik untuk *join* sebagai *volunteer* di sini kaya begitu, dan untuk dirinya sendiri sebenarnya kita mengharapkannya *volunteer* yang memang sudah punya pengalaman dalam bidang pendidikan yang mana mereka mengetahui dan mereka antusias, menyukai anak-anak, dan menyukai dunia pendidikan.





## Informan 5

Tanggal Wawancara : 3 September 2019  
Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (Internasional Humanity Foundation) Jakarta

### Identitas Informan

Nama : WWC  
Umur : 22 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan terakhir : S1  
Pekerjaan : Staf Direktur IHF Jakarta

### Hasil Wawancara

1. Apa saja tugas relawan di sini?

Jawab:

Bagian *children*, ada beberapa begitu loh strukturnya. Mereka memang sebagai *volunteer* membantu aku dan stephanie sebagai *full time worker* di sini karena mereka juga punya side eh bukan side job sih justru full time job yang *settle* di luar jadi mereka di sini Cuma *volunteer*. sama ada *volunteer* yang kerjanya Cuma ngajar doang. Jadi ini terlepas dari *supporting volunteer*, tadikan *supporting volunteer*. Nah kalo ini dia kaya yang *volunteer-volunteer* yang ngajar ini. Itu tu yang kaya secara *volunteerly* ngajar-ngajar di kelas kaya begitu. Jadi memang gak ada yang paid kecuali aku dan stephani.

Selain itu ada *board committe*, komite. Tugasnya itu kaya lebih, setauku kaya SC begitu loh, kalo kepanitiaan kaya SC nah mereka kaya begitu karena mereka orang-orang misal kaya kak ayu, mas ade, mas Joko. Itu orang-orang yang dulunya pernah belajar di sini, jadi abis itu mereka oh ya jadi mereka jadi *board of committe* begitu diiniin sama carol, carol itu CEO kami.

*board of committe* lebih kaya *advisory council* maksudnya mereka jadi *adviser* dan kaya ada beberapa pekerjaan yang memang harus melewati kak ayu misal kaya ngirim kalo ngirim dana gitu steph dari kak ayu gitukan ya

“oh kalo ya maksudnya secara administrasi kan signing nya BOC” –  
stephanie

Jadikan karena bentuknya inter negara gitu kan, internasional, jadi kalo yang di Indonesia yang Jakarta yang megang kak ayu gitu loh makanya kaya intinya yayasan asah asih asuh kan. *International Humanity Foundation* itu kaya nama internasionalnya gitu

2. Bagaimana hubungan kemitraan IHF ini?

Jawab:

Untuk kemitraan kita tidak boleh berafiliasi politik atau afiliasi sosial dari adanya dukungan tersebut begitu loh karena kita non profit, non religiuskan, sama non *political*. Jadi gak boleh punya apa ya. Gak boleh punya *political affiliation*, gak boleh punya kaya *religious affiliation* terus juga kita non profit begitu. Jadi bentuknya Donasi, jadi misalnya didonasiin terus kaya makasih kaya begitu doang. Kontraprestasinya bukan dalam bentuk kaya dari csr mana begitu-begitu enggak jadi cuman kaya oh dikasih begitu.

3. Donasi dapat diberikan dapat berupa apa?

Jawab:

Donasi uang, yang kita belikan aset gitu. Kaya buku-buku, komputer, itu dari donasi sih. Jadi memang begitu.

4. Apakah Struktur kepengurusan & relawan belum tetap?

Jawab:

Bisa dibilang seperti itu karena *flow*-nya juga gak kaya korporasikan, kalo korporasi kamu memang *strict* dan harus seperti itu kalo di sini itu memang kaya, kaya memang apa ya bilanganya “flexibel gitu” -durus. Fleksibel ya bisalah bisa dibilang fleksibel begitu dan kadangkala kebutuhannya bisa macem-macem dan gak mungkin kita punya *the whole team* untuk ngehandle itu, karena juga ya namanya manajemen dalam LSM mungkin kamu lebih paham kaya *fund*-nya gak se-*massive* itu. Orang kita gak mencari *capital gain* kan.

5. Bagaimana cara memotivasi relawan agar tetap bertugas walaupun tidak dibayar?

Jawab:

Relawan yang mana dulu? Pengajar? Pengajar ya bukan yang organisasional ya, kalo organisasional kaya mereka memang udah, sudah kaya hatinya sudah di sini begitu. Tapi kalo relawan (pengajar), ada kok kondisi-kondisi kadang mereka harus memprioritaskan kerjaan mereka dan kaya atau saat mereka gak bisa dateng kita gapapa maksudnya kita *fully* sadar itu bukan sesuatu yang kaya kita bisa paksain karena *to have them teacher* aja sudah sangat-sangat *grateful*-kan tapi memotivasinya apa ya? Kayanya dateng dari mereka sendiri. Kaya kita ada begitu kaya kak tika kemarin, nah itu tu dia pramugari, tapi dia memang kaya suka ngajar begitu, jadi memang gak ada motivasi, kita gak ngasih motivasi apa-apa atau kaya gak ngapa-ngapain selain mereka *genuinely* suka ngajar saja. Dia bilang kaya gak ada yang lebih menyenangkan daripada ngajar.

Tapi kita sebagai *host* juga harus yang tanggap ke mereka juga kaya harus tanya-tanya mereka butuhnya apa biar ya setidaknya tidak terjalin sesuatu yang salah begitu maksudnya gak ada *something wrong*. Jadi kaya kak butuh apa, kaya kak mau difasilitasi apa, fasilitasiin apa. Begitu in, jadi biar kaya mereka nyaman juga ngajar di sini, tapi engga ada yang kaya apa begitu.

6. Biasanya bentuk permintaan fasilitasnya seperti apa saja?

Jawab:

Paling kaya misalnya Kak aku ada ide nih mau bikin kelas yang kaya *online* jadi aku per berapa hari ngasih mereka soal *online* begitu terus abis itu mereka nanti biar bisa jawab-jawab di rumah, nah nanti dibahas di kelas. Kaya begitu-begitu pernah sih tapi belum terealisasi juga karena kakaknya sibuk banget. terus misalnya, kak aku ada eh ada gak ya yang ngasih buku ekstra dan sebagainya pokoknya intinya gitu. Kaya ada. oh sama yang kemarin ada yang, kak ini ada beberapa *values* yang aku percaya bisa ini untuk membangun IHF karena kadang pelajaran yang dikasih di sekolah belum tentu berguna untuk masa depan, pokoknya intinya kaya gimana caranya membuat pendidikan gak Cuma teoritik tapi juga aplikatif. Jadi dia kaya ngasih rekomendasi *value-value* apa sih yang harus dikejar jadi kaya oh ya boleh kak diskusi lagi kaya begitu-begitu sih.

7. Berarti memang banyak inisiatif yang disarankan oleh relawan ya?

Jawab:

Rata-rata memang punya *passion* ngajar dan punya pengalaman ngajar sih. Misalnya, dari dulu sudah gabung LSM apa gitu, dari dulu pernah kaya punya *background* pendidikan misalnya, jadi kaya *it's always the main education* begitu loh

Kaya kakak-kaka yang datang di hari sabtu, padahal itu kaya merekakan kerjanya di korporasi datang hari sabtu harusnyakan istirahat tapi kita dapet *volunteer* yang misalnya rumahnya di bintaro, jakbar, gitu-gitu mau kesini itu kan satu hal yang lebih dari sekedar pemenuhan materil ya. Sesuatu yang immateril dan tentang kepuasan batin begitu



## Informan 6

Tanggal Wawancara : 22 Agustus 2019

Tempat : Banjir Kanal Timur Jakarta

### Identitas Informan

Nama : MNF

Umur : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Pekerjaan : Tutor/Staf Divisi Children IHF Jakarta

### Hasil Wawancara

1. Ada berapa relawan di IHF?

Jawab:

Kalo bahasa Inggris kelas 1 SD sampai SMA, berarti itung saja SD itu ada 6, SMP ada 3 Volunteer tambah berarti ada 9, SMA 1 saja volunteernya karena SMA kelas 10 sampai kelas 12 itu dijadikan satu kelas, jadi ada 10 tapi termasuk ada pengganti, misal ada volunteer SMP sama SMA yang gak bisa datang nah itu digantikan sama salah satu alumni dari IHF yang namanya Arnolvi. Nah itu dia bisa menggantikan volunteer yang gak bisa ngajar di SMP 7,8,9 atau pun SMA. Jadi totalnya 10 untuk SD-SMA plus cadangan 1, itungannya 11. Matematika itukan setiap hari Sabtu, matematika itu kelas 1 sampai kelas 6 beda sendiri enam, terus SMPnya juga sama, SMA juga sama jadi totalnya ada 20 terus, ini pengalaman ya taunya. Soalnya Sabtu bukan jadwalnya aku. Kalo komputer itu, 2 orang yang Rabu sama Jumat beda. Rabu namanya Kamila, yang Jumat lupa namanya siapa. Pokoknya komputer ada 2, jadi totalnya sekitar ada 22, *special activity* 1, tapi tergantung ada matematika yang memang ada yang 2 volunteer sih. Waktu itu pernah kelas 2 lagi exam itu ada 2 volunteer tapi dia ngajak temennya begitu, jadi kurang lebih yang terdaftar itu 22

Jadi, program bimbingan di IHF meliputi 4 mata pelajaran, 1. Bahasa Inggris, 2. Matematika, 3. Komputer, 4. *Special activity*.

2. Apakah tugas *volunteer* hanya mengajar?

Jawab:

*Volunteer* ngajar, untuk pembuatan kurikulum dari kita, ada bukunya masing-masing ada modulnya. Tapi ada relawan yang memang Cuma ngajar, ada relawan yang benar-bener merekam jejak. Mereka ngajar itu sampe tahu banget murid-muridnya yang harus butuh pendekatan khusus siapa, ada yang cuman sekedar ngajar, begitu. Contohnya, ada salah satu pengajar kelas 2 SD namanya kak Hesti, itu dia salah satu *volunteer* yang benar-bener totalitas sih karena dia kaya tiap hari tu benar-bener bikin persiapan, dia kan ngajar tiap hari senin sama rabu. Dia memang jadwalnya akukan kebetulan jadi kenal banget dia memang tiap hari itu aku perhatiin sebelum ngajar itu dia bikin persiapan mau ngajar apa hari itu terus kaya dia punya notes kecil itu isinya dia tulis kira-kira siapa muridnya yang butuh pendekatan khusus, siapa yang muridnya memang paling aktif, siapa yang muridnya cerdas begitu, jadi ketika membuat keputusan di akhir semester, kan kita di akhir semester gitu kan ada *exam* terus abis itu ada kaya *achievement* buat siapa yang jadi juara 1, juara 2, juara 3, jadi dia bisa memutuskan siapa yang menjadi juaranya itu secara objektif karena dia punya rekam jejaknya. Beda kalo semisal ada yang *volunteer* lain, itu ngasih nilainya tuh tergantung *exam* sedangkan belum tentu anak yang ikut *exam* dan nilainya tinggi itu ternyata punya absen yang bagus begitu. Jadi tergantung sih dari *volunteer*-nya, misalnya *volunteer*-nya punya kesadaran yang tinggi untuk memaksimalkan aktualisasinya dia selama jadi *volunteer* ya.. begitu..

3. *Volunteer* ini *fulltime* sebagai pengajar atau memiliki pekerjaan lain?

Jawab:

Kebanyakan ada pekerjaan lain, jadi ini sampingannya karena kan mereka ngajar Cuma 1 jam , biasanya mereka ngajar misalnya SD kelas 1-3 itu biasanya kalo SD kan sebelum magrib ya itu biasanya mahasiswa yang ngajar, mahasiswa, pelajar, atau yang memang dia pekerja tapi kantorannya yang santai begitu, atau ada juga yang jadi pramugrari, pramugarikan jadwal terbangnya gak tentu jadi dia kalo semisalnya lagi kosong, oke aku lagi minggu ini kosong aku bisa ngisi misalkan ngisi kelas matematika eh kelas bahasa inggris SMA misalnya

same malem begitu tapi kalo misalkan gak bisa ya gak bisa kita gak bisa maks juga.



## Informan 7

Tanggal Wawancara : 17/10/2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh

### Identitas Informan

Nama : N  
Umur : 14 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Pelajar

### Hasil Wawancara

1. Sudah berapa lama anda les di sini?  
Jawab:  
Aku dari kelas 3 (Sekolah Dasar) sekarang kelas 7
2. Les apa saja yang Anda ikuti?  
Jawab:  
Komputer, Bahasa Inggris, Matematika, Special Activity
3. Bagaimana pendapat Anda tentang cara mengajar relawan di sini?  
Jawab:  
Enak sih ngajarinnya, kalo nyampe mengerti baru dijelasin ke materi lainnya.
4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di special activity?  
Jawab:  
bikin membentuk kertas dari origami begitu.
5. Mengapa Anda tertarik untuk les di sini?  
Jawab:  
Enak, seru, kakak-kakaknya baik, ramah begitu.



## CATATAN LAPANGAN

Waktu : Selasa, 25 Juni 2019  
Tempat : Pemukiman di pinggir Banjir Kanal Timur (BKT) dan Cipinang Besar Selatan

Peneliti dan 3 orang dari pihak IHF melakukan kegiatan menyebar *flyer* ke beberapa lokasi target dengan tujuan untuk melakukan rekrutmen murid baru. Kami berkeliling dan bertemu dengan masyarakat setempat untuk mengajak anak-anaknya mendaftar dan belajar di Yayasan Asah Asih Asuh.

Kami menemui warung kecil, dimana terdapat seorang bapak yang merupakan warga sekitar. Beliau memberi masukan untuk menempel *flyer* tersebut di tembok, dengan maksud *flyer* yang tertempel akan dibaca oleh warga yang lewat. MNF berpendapat saran tersebut sangat bersinggungan dengan tujuan penyebaran *flyer* itu sendiri. Tidak ada interaksi langsung antara pihak dari Yayasan Asah Asih Asuh dengan warga jika *flyer* hanya ditempel di tembok.

Warga yang memiliki anak sesuai kriteria, yaitu rentang usia SD hingga SMA, bertanya tentang kebenaran belajar gratis di Yayasan Asah Asih Asuh. Pihak Yayasan menjelaskan secara langsung bahwa belajar di Yayasan Asah Asih Asuh 100% gratis tanpa pungutan biaya. Warga lain yang ternyata pernah mengikutsertakan anaknya untuk belajar di Yayasan Asah Asih Asuh juga membenarkan fakta tersebut. Ada juga beberapa anak SMP/SMA yang peneliti temui dan tawarkan langsung mereka tidak tertarik untuk mengikuti program bimbingan ini dengan berbicara dengan temannya seolah jika mengikuti bimbingan maka dianggap tidak keren.

Wilayah yang menjadi target dari Yayasan Asah Asih Asuh sendiri adalah wilayah pemukiman padat, semi permanen, dan pra sejahtera. Peneliti sangat menyayangkan kondisi pendidikan keluarga dalam kehidupan pemukiman tersebut yang sangat minim. Banyak orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, memperlakukan anaknya dengan tidak semestinya, dan bersikap *underestimate* terhadap anaknya.

## CATATAN LAPANGAN 2

Waktu : Minggu, 30 Juni 2019  
Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Hari ini merupakan hari pertama kegiatan pendaftaran, namun tidak banyak relawan yang hadir. Kegiatan registrasi di hari pertama dibantu oleh beberapa *staff* dan 1 relawan. Peneliti sendiri diminta untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Peneliti melihat banyak warga yang antusias mendaftarkan anaknya belajar di Yayasan Asah Asih Asuh. Kurang lebih sekitar 80-100 orang tua yang mendaftarkan anaknya di hari ini jika dilihat dari daftar kehadiran.

Syarat untuk mendaftar belajar di yayasan ini juga tidak sulit. Cukup dengan fotokopi raport semester terakhir untuk mata pelajaran matematika dan Bahasa Inggris, fotokopi Kartu Keluarga (KK), dan pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar.

Alur pendaftaran terdapat 3 bagian, yaitu *stand* informasi, *stand* registrasi, dan *stand interview*. *Stand* informasi di pegang oleh salah satu relawan, yang merupakan alumni dari adik-adik Yayasan Asah Asih Asuh. Orang tua yang hadir diperiksa dokumen-dokumen persyaratan yang dibawa. Orang tua juga mengisi lembar daftar hadir. *Stand* registrasi dipegang oleh 1 orang *staff* bagian tim divisi anak. Orang tua mengisi lembar kertas registrasi, kemudian data tersebut disatukan dengan dokumen yang sudah dibawa, dan orang tua dibagikan nomor antre. Orang tua dipersilahkan untuk menunggu di tempat yang sudah disediakan. *Stand interview* dipegang oleh 5 orang *staff*. Anak yang didaftarkan orang tua diseleksi ketat di *stand interview* ini berdasarkan beberapa pertimbangan seperti pekerjaan orang tua, kondisi rumah, penghasilan orang tua, jumlah anak, dan lain sebagainya. *Staff* yang ditempatkan pada *stand interview* juga tidak sembarangan. Pewawancara dipilih berdasarkan penilaian bahwa pribadi mereka merupakan individu yang tegas dan selektif dalam memilih.

### CATATAN LAPANGAN 3

Waktu : Rabu, 17 Juli 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Peneliti datang ke yayasan untuk berbicara dengan H seorang staff yang sudah lama berkontribusi di Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta center. Narasumber membicarakan banyak hal mulai dari alasan mengapa Jakarta center ini berdiri sampai permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi oleh Yayasan ini.

H mengemukakan pendapatnya secara detil dan jelas bahwa terdapat kesenjangan dalam dunia pendidikan, dimana kesenjangan dimulai dari masa kehamilan. Masa kehamilan keluarga kalangan menengah atas dapat memenuhi nutrisi anak dengan makan-makanan yang bergizi dan susu kehamilan sedangkan kalangan keluarga menengah ke bawah akan sulit untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tersebut. Kesenjangan juga terlihat saat anak memasuki usia *golden age*, padahal masa ini penting bagi perkembangan otak dan mental anak. Saat anak memasuki masa sekolah, mulai dari kebiasaan sarapan pagi hingga proses pengembangan minat dan bakat anak membuahakan kesenjangan *hardskill* maupun *softskill* antara anak dari keluarga yang mampu dengan yang tidak. H berpendapat dengan adanya yayasan seperti ini, kesenjangan yang ada dapat terbantu setidaknya pada bidang akademis anak-anak yang kurang mampu dengan harapan tidak terjadi kesenjangan ilmu pengetahuan yang besar di kemudian hari.

Perbincangan yang berlangsung kurang lebih 30 menit tersebut memberikan banyak sekali masukan tentang bagaimana peran-peran *NGO* seperti yayasan ini dapat menggerakkan perkembangan *SDM*.

## CATATAN LAPANGAN 4

Waktu : Kamis, 29 Agustus 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Peneliti mulai menjadi relawan pengajar hari ini. Peneliti sampai di lokasi pukul 16.00 WIB untuk mempersiapkan materi bahan ajar dari modul yang sudah ada, kemudian mengajar Bahasa Inggris untuk kelas 5 SD dari pukul 17.00-18.00 WIB. Anak-anak di kelas dapat dikatakan sangat aktif, namun secara umum masih belum cukup menguasai pelajaran bahasa Inggris. Fakta ini salah satunya dipengaruhi oleh tidak adanya mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah mereka. Peneliti menemukan satu murid yang cukup paham dalam Bahasa Inggris. Anak tersebut berkata bahwa ia mempelajari Bahasa Inggris melalui *Youtube* dan *game*.

Peneliti memulai pengajaran dengan soal yang terdapat di modul untuk mengukur kemampuan peserta didik. Fasilitas yang tersedia di yayasan cukup lengkap. Yayasan menyediakan sarana *speaker* untuk belajar *listening*.

Peneliti kembali ke meja yang berada di ruang tengah sebagai tempat berkumpul relawan dan *staff* setelah selesai mengajar. Peneliti bertemu dengan relawan pengajar untuk Bahasa Inggris SMA, ia merupakan seorang pramugari yang mengisi kekosongan jadwal penerbangan dengan mengajar di yayasan ini.

## CATATAN LAPANGAN 5

Waktu : Selasa, 3 September 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Hari ini peneliti menandatangani kesepakatan (*MoU*) di ruang tengah Yayasan setelah peneliti selesai mengajar. Peneliti menandatangani *MoU* bersama dengan relawan baru yang akan mengajar bahasa Inggris untuk SMP kelas 9. Relawan tersebut berinisial R, ia merupakan staff perpustakaan di Sekolah Raffles Pondok Indah.

Tugas relawan dijelaskan cukup detil didalam *MoU*, yang mencakup kewajiban mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang bisa kita pilih. Peneliti dijadwalkan mengajar di hari Selasa dan Kamis pukul 17.00-18.00 WIB selama 3 bulan dan hanya diizinkan untuk tidak hadir sebanyak 2 kali dalam 3 bulan tersebut. Relawan juga harus membantu murid yang memiliki sponsor untuk menuliskan surat kepada sponsor dalam bentuk bahasa Inggris.

Relawan akan diberikan sertifikat penghargaan di masa akhir kerelawanan oleh yayasan apabila syarat tersebut dapat terpenuhi. Peneliti melakukan wawancara dengan *staff director*. Peneliti menanyakan tentang tugas relawan serta kerjasama kelembagaan.

## CATATAN LAPANGAN 6

Waktu : Kamis, 5 September 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (International Humanity Foundation)  
Jakarta

Peneliti datang terlambat 2 menit pada hari ini yaitu pukul 17:02 WIB dan langsung mengajar Bahasa Inggris kelas 5 SD. Peneliti melihat tidak banyak relawan yang hadir. Peneliti diminta untuk menggantikan mengajar Bahasa Inggris kelas 9 SMP, sedangkan kelas lainnya yang kosong digantikan oleh staf. Peneliti kemudian berkumpul di meja relawan bersamaan dengan relawan T yang juga baru selesai mengajar SMA. Ia bercerita tentang pengalamannya memberikan pengajaran *listening* dengan menggunakan media film. Ia meminta para peserta didik untuk mendengarkan dan menuliskan apa yang didengarnya.

## CATATAN LAPANGAN 7

Waktu : Selasa, 10 September 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Peneliti sampai di Yayasan pukul 17.00 WIB. Peneliti melihat tidak banyak relawan yang hadir sehingga staf menggantikan para relawan mengajar di kelas yang kosong tersebut. Di sore hari terdapat peserta didik SMP kelas 7 yang menangis karena kepalanya sakit akibat terlambat makan, kemudian staf IHF memberikan peserta didik tersebut makan malam.

Kelas yang mendapatkan sponsor membuat surat kepada para donatur sebagai ungkapan terima kasih karena telah disponsori. Ada relawan yang sudah memasuki masa akhir pengajaran, bersamaan dengan itu ada relawan baru yang menggantikan. Mereka berdiskusi tentang materi pengajaran, karakteristik murid, serta penanganannya.

Relawan lain berkeliling memanggil peserta didik untuk segera ke ruangan sesuai kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 8

Waktu : Kamis, 12 September 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Peneliti sampai di Yayasan pukul 16.50 WIB. Peneliti mewawancarai salah satu anggota komite Yayasan Asah Asih Asuh setelah selesai mengajar. Salah satu anggota komite ini dahulu merupakan salah satu alumni saat yayasan ini pertama kali didirikan oleh Carol Sasaki pada tahun 2006. Ia bercerita bahwa yayasan ini didirikan pertama kali bertujuan sebagai *safehouse* atau rumah singgah bagi anak-anak yang terlantar, *broken home*, dan sebagainya. Pada tahun 2008, sudah tidak terlalu banyak anak-anak yang terlantar atau bisa ditampung di sana. Keterbatasan itu menyebabkan yayasan ini berubah menjadi tempat bimbingan belajar bagi anak-anak yang kurang mampu.

Peneliti mendapatkan banyak informasi dari wawancara dan perbincangan dengan anggota dewan komite terkait dengan pentingnya relawan dalam operasional organisasi. Tanpa adanya relawan, mungkin organisasi ini bisa *freezing* atau berhenti beraktifitas karena dana yang terbatas. Dewan komite ini mengaku bahwa keuangan organisasi ini sedang terbatas, maka dari itu terjadi penggalakan program *fund raising*.

NGO ini pada awalnya dibiayai sendiri oleh *founder*-nya yaitu Carol Sasaki hingga pada tahun 2010. NGO ini harus mencari pembiayaannya sendiri melalui sponsor, donatur, dan berjualan *merchandise*. Kegiatan spesial yang dilaksanakan setiap hari Sabtu merupakan kegiatan keterampilan, salah satunya membuat makrame yang selanjutnya menjadi barang yang akan dijual sebagai salah satu pembiayaan IHF Jakarta ini. Pasarnya mencakup pasar internal IHF yang tersebar di 3 Negara, selain makrame IHF Jakarta ini juga menjual baju dan *post card*.

Dewan komite ini juga membicarakan soal kecakapan para relawan dalam mengajar. Anggota dewan komite ini berpendapat bahwa relawan yang terdaftar tidak selalu dari latar belakang pendidikan. Sesekali ia melihat bahwa



sosok relawan a tidak cocok di kelas a, cocoknya di kelas b. Ia berpendapat perlu ada *assessment* untuk kecocokan relawan dalam mengatasi kelasnya.

## CATATAN LAPANGAN 9

Waktu : 15 Oktober 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Hari ini, mahasiswa dari Pendidikan Masyarakat UNJ memberikan pelatihan kepada anak-anak di Yayasan Asah Asih Asuh. Pelatihan membuat bolu coklat dan itu.

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai pemenuhan melaksanakan tugas praktik mata kuliah mereka. Peneliti melihat anak-anak sangat antusias untuk mengikuti pelatihan yang disediakan oleh mahasiswa UNJ ini.

Tidak ada pembelajaran untuk SD dan SMP hari ini karena digantikan pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNJ. Relawan tetap berdatangan untuk membantu kelancaran acara tersebut dan mengawasi anak-anak yang hadir.

Acara dimulai pukul 17.00 WIB dan berakhir pukul 18.00 WIB. Pelatihan ini memiliki 2 sesi yang berjalan sekaligus, yaitu sesi pelatihan menjahit dan bolu coklat. Pelatihan dilaksanakan sekaligus di 2 ruangan yang berbeda, untuk pelatihan membuat bolu menggunakan ruang kelas bawah (garasi), sedangkan pelatihan menjahit menggunakan ruang kelas atas di lantai 2.

## CATATAN LAPANGAN 10

Waktu : 17 Oktober 2019

Tempat : Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*)  
Jakarta

Hari ini ada agenda *mini workshop* yaitu pendidikan seks. Program ini berjalan dilatarbelakangi oleh adanya pengurus yang resah akan anak-anak yang sudah mulai pacaran dan melihat kondisi mereka yang kurang kontrol sosial. Pengurus berinisiatif memberikan pendidikan seks terkait pencegahan pelecehan seksual.

Pendidikan ini ditujukan untuk warga belajar tingkat SMP, dimulai dari pukul 19.00-20.30 WIB oleh Centra Mitra Muda. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan yang dianggap perlu oleh pengurus sehingga menurut peneliti ini merupakan identifikasi kebutuhan yang berlandaskan observasi. Identifikasi kebutuhan berjalan secara spontan tanpa instrumen baku.

Hari ini Yayasan Asah Asih Asuh juga kedatangan tamu yang bisa dikatakan beliau merupakan salah satu pengurus awal yang membantu Carol mendirikan Yayasan Asah Asih Asuh (*International Humanity Foundation*) di Indonesia.

Beliau datang untuk melihat-lihat bagaimana kondisi yayasan yang sudah ia tinggalkan sejak 2008. Beliau datang bersama Ayu (*Board of Committe Yayasan*). Ayu juga merupakan salah satu anak yang dahulu diurus oleh Yayasan ini sejak SMP. Saat ini, Ayu dan beberapa anak yang dahulu diurus oleh yayasan turut membantu sebagai Dewan Komite di Yayasan Asah Asih Asuh.

Beliau pun menceritakan bagaimana ia dan Carol pada waktu itu mengurus segala legalitas dan mencari lokasi yang cocok untuk *safe house* di Medan, Jakarta, dan Bali. Beliau bercerita bagaimana cara mereka mengurus anak-anak, memberikan edukasi keuangan kepada orang tua anak tersebut, dan kesulitan-kesulitan dalam mendirikan yayasan ini.

Beliau juga ingin kembali membantu yayasan, namun karena masalah internal ia terkendala dalam membantu yayasan ini kembali.

## MEMORANDUM OF UNDERSTANDING



**YAYASAN**  
ASAH ASIH ASUH

**Yayasan Asah Asih Asuh**  
**Memorandum of Understanding (MOU)**  
**Local Volunteer Responsibilities**  
**Jakarta, Bali, & Medan, Indonesia**

### **Yayasan Asah Asih Asuh (YAAA)**

YAAA is a registered non-governmental organization (NGO) in Indonesia which operates Education Centers in Jakarta, Bali, and Medan. The International Humanity Foundation sponsors the YAAA on a local level.

The YAAA is committed to educating impoverished children—activating their highest potential—and educating global citizens, through real life experiences, about the realities of impoverished communities and the value of other cultures. The results? Leaders with cross-cultural experiences and respect for different cultures, who make decisions that serve and positively impact, promote, and protect the dignity and humanity of people everywhere.

### **Volunteer Position Description**

As a volunteer, my service to YAAA will include teaching English classes, assisting the children to write letters to their sponsors, regular planning cultural exchange activities for the children, and/or ensuring the center remains a clean and safe environment for the children.

This is a volunteer position. I am not a member of staff and am not paid for my volunteer service in any way.

### **Role Expectations**

I understand the expectation of this role is that I will display the best of leadership skills to our children, teaching and leading them by example. I will be flexible, patient, positive, and encouraging. I understand that YAAA expects that their volunteers will be productive, creative, well-organized, responsive, timely, and hardworking with a supportive attitude.

### **My Responsibilities**

#### *Teaching*

I understand I will be responsible for coordinating the teaching of English, math, computer, and/or various life-skill classes on behalf of the center. I will join with my fellow volunteers to teach one or more classes per day, supported by the other local volunteers that serve my center, as well.

#### *Sponsor Communications & Thank-You's*

I understand that all volunteers at the center help the children to write thank you letters in their own words to their sponsors each month. I understand that I am responsible for this being completed on time and following the examples and rules that will be provided to me.

#### *Local Reporting*

I understand that, alongside my fellow volunteers, I must complete all local education and attendance reports, on or before their due date. I will follow the rules and guidelines I am provided for each report and accurately represent this information on behalf of the center.

#### *Teacher Meetings*

My center's Leadership Team will hold regularly scheduled teacher meetings which I am expected to attend. I

will be given at least a 7-day notice of a scheduled Teacher Meeting and will let my center's Leadership Team know if I am unable to attend.

### **My Attendance**

I understand that I am expected to be on time for my assigned class(es) at YAAA. If I am unable to teach my class(es) and fail to give at least a 24-hour notice via phone or email to the Center Manager and/or Lead Director at my center, or do not communicate at all that I will be absent from my class, this will count as one mark against my attendance as a teacher. If this happens a second time, I will be removed from YAAA's volunteer teaching program and will not receive my certificate and/or a reference from YAAA.

### **My Volunteer Term**

The term for my volunteering with YAAA is a minimum 3-month commitment.

### **Training Period**

The initial part of my volunteer term will be considered my training period. I will shadow the other volunteers at my center, learning from them about processes and procedures. I will also take this time to get to know the children and the culture and traditions of the local area. I will be trained on topics such as the coordination of sponsor letters, teaching and education, cultural sensitivities, etc.

### **YAAA Rules**

1. I understand that by volunteering at an YAAA center, I am being invited into a family. That family is run according to local customs and culture. It is important for me to respect local culture and understand that, although I may not agree with some aspects of the culture, I am not at the center to make any changes but to help, support, and love the children and their community.
2. Drinking alcohol, being intoxicated, using drugs, smoking cigarettes, or engaging in sexual activity at the center, in front of the children, or around members of the community is forbidden. YAAA is very strict on this rule. Anyone caught doing one of these things will be asked to leave immediately.
3. The YAAA Leadership has the right to dismiss a volunteer at any time if they feel that the volunteer is behaving inappropriately. If any person is deemed as abusive or not safe with others, if issues of misconduct are suspected, or if the children are fearful for any reason, the volunteer will be asked to leave.
4. I understand that if I am convicted of a crime--whether a misdemeanor or a felony--I cannot volunteer with YAAA, due to the sensitive nature of the organization and the children they serve.
5. I understand the importance of teaching to the children at these centers, and am willing to prepare for and teach lessons under the direction and supervision of the Teacher Training Team. I understand that being a trained teacher is not necessary.

### **Confidentiality**

Given the sensitive nature of the YAAA mission in support of vulnerable children, I agree not to, except as authorized or as required by law, use, divulge or disclose to any person, firm or organization, or any entity, confidential information relating to the organization, business, finances, clients, donors and sponsors, children, volunteers, customers, dealings, or affairs of the organization which may come to knowledge during the time as a volunteer. This list is by way of illustration only and is not exhaustive. This restriction will continue to apply after the end of my volunteer term with the organization.

### **Protected Disclosure**

If I have reason to believe a harmful or illegal activity is being undertaken, I will discuss said concerns with a member of the Leadership Team and/or my Center Manager directly, and may do so without fear of any adverse

action being taken.

### **Warning Process & Dismissal**

I understand that if I am found to not be meeting the expectations described in this MOU, I will be given one warning in writing by a member of my center's Leadership Team. Following this written warning, should there continue to be issues with my performance and leadership abilities as a volunteer, I may be asked to end my volunteer term before my volunteer term has fully elapsed.

If I am dismissed for a serious offence such as but not limited to: inappropriate conduct involving drugs, alcohol sexual activities, abusiveness, disrespect to other volunteers, staff, or guests, theft, financial misrepresentation, repeated rudeness to the local culture, etc., I will be made to leave immediately. If necessary based on local law and custom, the offence will be reported to police as legally required. In these cases of gross misconduct, the warnings system does not apply. The dismissal will be immediate.

### **Leaving My Term Early**

The YAAA organization relies on volunteers to ensure the proper functioning of the centers. If I need to end my volunteer term before the 3-month period I originally agreed to, I will notify my center's Leadership Team in writing at least 14 days prior to my departure date. This will allow my responsibilities to be properly handled.

### **Return of Property**

At the end of my volunteer term, I will immediately return all property belonging or relating to the YAAA center. For the avoidance of doubt, this includes e.g. keys, security cards, computers, printers, mobile telephones, and all documents, records, correspondence, papers and other materials (and any copies thereof) made or kept by, or provided to me during my volunteer program.



**YAYASAN**  
ASAH ASIH ASUH

**Yayasan Asah Asih Asuh**  
**Memorandum of Understanding (MOU)**  
**Agreement and Signature Page**  
Local Volunteer Responsibilities  
Jakarta, Bali, & Medan, Indonesia

I, (first and surname) \_\_\_\_\_ have been selected as  
a local volunteer at the YAAA center located in (city) \_\_\_\_\_,  
Indonesia beginning on (date) \_\_\_\_\_. I am committing to serve at least 3-months  
as a local volunteer, or at least until (date) \_\_\_\_\_.

I am committing to teach the following class(es) on the days and times indicated below:

<u>Class Name</u>	<u>Day(s) of the Week</u>	<u>Start &amp; End Time</u>
-------------------	---------------------------	-----------------------------

By signing below, I acknowledge that I have read the information contained both in this MOU and any additional information sent to me. I agree to follow all rules and information contained within.

I also understand that YAAA reserves the right to revoke my acceptance into this volunteer program at any time.

My Printed Name: \_\_\_\_\_

My Signature: \_\_\_\_\_

My E-Mail: \_\_\_\_\_ My Phone No: \_\_\_\_\_

# DOKUMENTASI



	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
09:00						Match SD 1
10:00						Match SD 2
11:00						Competition
12:00						Match SD 3
13:00						Match SD 4
14:00						Match SD 5
15:00	eng SD 1		eng SD 1	Comp SD 1		Match SD 6
16:00	eng SD 2		eng SD 2			Match SD 7
17:00	eng SD 3		eng SD 3	Comp SD 2		Match SD 8
18:00	eng SD 4		eng SD 4			Match SD 9
19:00	eng SD 5	eng SD 5	Comp SD 3	eng SD 5		Match SD 10
20:00	eng SD 6	eng SD 6	eng SD 6	eng SD 6		Match SD 11
21:00	eng SD 7	eng SD 7	eng SD 7	eng SD 7		Match SD 12
22:00	eng SD 8	eng SD 8	eng SD 8	eng SD 8		Match SD 13
23:00	eng SD 9	eng SD 9	eng SD 9	eng SD 9		Match SD 14
24:00	eng SD 10	eng SD 10	eng SD 10	eng SD 10		Match SD 15



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



### SURAT KETERANGAN

**IHF Bali**  
Nirwana Center  
Kampung Bualan  
Desa Manggis  
Kerang Jsem 80871  
Bali-Indonesia  
tel: +62363-42029  
cell: +6281595295442  
e: bali@ihfonline.org

**IHF Jakarta**  
Komplek Cipinang Blok I Blok L  
No. 7  
Jakarta Timur 13420  
tel: +62-21-8195028  
e: jakarta@ihfonline.org

**IHF Medan**  
Jalan Tembung 128 A  
Medan 20222  
Sumatra - Indonesia  
tel: +62-61-6626489  
e: medan@ihfonline.org

**IHF Kenya**  
care of Eglise Uganda Advocates  
Cath. Diocese, Nakuru Secretariat,  
Stadium Road  
PO BOX 864  
Nakuru 20100 Kenya  
e: kenya@ihfonline.org

**IHF Thailand**  
5981 M.24 T  
Banwang, A.Muang  
Chiang Rai, 57000  
e: Chiangrai@ihfonline.org

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Yuli Eka Pratiwi

Jabatan : Ketua Pengurus Yayasan Asah Asih Asuh

Dengan ini menerangkan bahwa saudara,

Nama : Muhammad Darussalam

NIM : 1515152039

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peran Relawan Yayasan Asah Asih Asuh Dalam Pelayanan Pendidikan Nonformal Di Kelurahan Cipinang Muara" sejak tanggal 25 Juni 2019 sampai 27 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Desember 2019

Ketua Pengurus Yayasan Asah Asih Asuh



*Ayu Yuli Eka Pratiwi*  
Ayu Yuli Eka Pratiwi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Darussalam, lahir di Bekasi 30 Agustus 1997. Anak kedua dari pasangan Bapak Sada dan Ibu Enden Marlina. Pendidikan Formal yang pernah ditempuh adalah SDN Mustika Jaya V lulus tahun 2009.

Pada Tahun yang sama masuk SMPN 26 Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan ke SMAN 9 Kota Bekasi lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 diterima di Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Pengalaman Organisasi yang pernah diikuti adalah Ketua Divisi Hukum dan Advokasi KPU Jurusan Pendidikan Masyarakat pada tahun 2015, Staf Departemen Pendidikan HIMA Pendidikan Masyarakat 2016-2017, Video Editor di komunitas ISmile4you pada tahun 2018, Relawan Pengajar di Yayasan Asah Asih Asuh pada tahun 2019, dan Staf Divisi Humas di Yayasan Rumah Penyuluhan Kreatif pada tahun 2019 hingga saat ini.

Pengalaman Kerja yang pernah diikuti adalah Manajer Kios Kue pada tahun 2015, Pekerja lepas pengolah data KPU Kecamatan Mustika Jaya pada tahun 2019, Petugas Tempat Pemilihan Umum pada tahun 2019, Fotografer pada tahun 2019, dan Project Manager sistem penilaian lomba di acara Gapres 6 pada tahun 2019.